

## ABSTRAK

Mar'atus Sholeha. 2018. Ritual Kematian Dalam Agama Hindu Masyarakat Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Prof. Dr. Jasruddin, M.Si. dan Dr. H. Nursalam, M.Si.

Tradisi ritual kematian adalah suatu kegiatan atau aktivitas manusia sebagai makhluk beragama dan berbudaya yang berusaha menjalankan serangkaian tindakan menurut adat istiadat ataupun agama. Dari latarbelakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang upacara ritual kematian dalam agama Hindu masyarakat Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara. Adapun pembahasannya adalah prosesi upacara ritual kematian Hindu, dari memandikan, ngaben hingga ritual menghanyutkan ke sungai, faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan upacara ritual tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat kualitatif. Untuk memperoleh data objektif, penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi langsung, wawancara, dokumentasi serta data-data lain yang masuk berkaitan dalam penelitian ini, dengan bantuan kerangka teori dari Antropologi Agama yaitu teori ritus peralihan Victor Turner sangat membantu dan memberikan penjabaran secara teoritis. Penelitian ini, bahwa proses ritual kematian yang dilaksanakan di Mappedeceng, adalah tahapan penting dalam kehidupan masyarakat yaitu perpindahan seseorang dari struktur kehidupan dunia menuju ke struktur lainnya kehidupan yang akan datang. Dan yang menjadi penghambat dalam proses ritual kematian yaitu biaya yang begitu mahal.

Hasil dari analisis teori Victor Turner, ritus peralihan terletak pada tahap pemisahan adalah penentuan hari yang dilakukan oleh pendeta mewakili dari keluarga duka, solidaritas masyarakat membantu mempersiapkan untuk ritual dilaksanakanyang akan dilaksanakan, kunjungan masyarakat mengikuti ritual dilaksanakan tahap awal hingga akhir. Memandikan jenazah, menghantarkan ke sungai untuk dihanyutkan. *Liminalitas* adalah doa-doayang dipimpin oleh pendeta yang diikuti oleh keluarga duka, dan juga masyarakat sekitar, pengabenan dimana jenazah mengalami diambang pintu, menuju tahap selanjutnya. *Reintegration* adalah disatukannya kembali tulang-tulang yang telah dibakar menjadi kerangka tubuh, abu yang dimasukkan kedalam kelapa gading.dikembalikannya roh kepada Brahma yang dilakukanoleh pendeta dan kembalinya masyarakat kerumah masyarakat ke rumah masing-masing setelah mengikuti rentetan ritual yang dilaksanakan dari pihak keluarga duka.

*Kata Kunci: Agama, Ritual, Kematian.*